

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Pernikahan adalah suatu hal yang memiliki arti istimewa bagi kehidupan manusia. Setiap orang menginginkan acara pernikahannya berjalan dengan lancar, teratur, khidmat dan sistematis. Pasangan yang ingin menikah biasanya menginginkan sebuah konsep dalam acara pernikahan. Dimana ada pasangan yang menginginkan konsep pernikahan yang sederhana, mewah, atau bahkan konsep pernikahan unik.

Wedding Organizer merupakan suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. *Wedding Organizer* memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan seperti: dekorasi gedung dan pencahayaan, *entertainment*, gaun dan busana (gaun pengantin, kebaya, jas dan pakaian adat) rias pengantin, katering, tim fotografer, *sound system*, mobil pengantin, bunga, undangan, serta kue pernikahan.

Sekarang ini banyak sekali kendala yang ditemukan bagi setiap pasangan yang ingin menikah, contohnya saja sulitnya mencari inspirasi konsep pakaian yang ingin dikenakan saat pesta seperti gaun pengantin, kebaya, jas hingga jenis gedung yang ingin disewa. Mencari perlengkapan langsung ke penyedia layanan pernikahan akan memakan banyak waktu dan tenaga, terlebih keadaan lalu lintas yang tidak dapat diprediksi sama sekali (macet) akan membuat calon pengantin resah.

Wedding Organizer akan bekerja penuh mulai dari pemilihan *vendor-vendor* yang terlibat dalam pernikahan hingga penentuan tugas bagi setiap *vendor*. Setiap *vendor* akan membuat *event vendor*, maka calon pengantin dapat menyesuaikan pesanan dengan jadwal yang mereka inginkan. *Vendor* yang bekerja sama dengan pihak *Wedding Organizer* juga sudah ramai di berbagai kota untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pengunjung atau calon pengantin.

Vendor atau penyedia layanan acara sering juga mengalami kesulitan, contohnya ada pelanggan yang lebih dari satu ingin memesan pada tanggal dan waktu yang sama hal ini akan membuat *vendor* sulit mengatur, melakukan penjadwalan dan mencari tenaga kerja yang dibutuhkan. Belum lagi jika ada *vendor* yang memiliki halangan sehingga tidak dapat menerima pesanan dari pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas , muncul gagasan penulis untuk membuat sebuah *website* secara *online* yang berhubungan dengan Perlengkapan Pernikahan, *web* ini juga nantinya akan menjadi mediator antara perusahaan *Wedding Organizer* dengan *Vendor* yang ingin bergabung. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat hal tersebut sebagai tulisan dengan judul “**Analisis dan Perancangan Website Online Wedding Organizer**”.

1.2 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup pembahasan proyek meliputi:

1. Fitur *Home*, pada bagian ini terdapat pengenalan dari *Online Wedding Organizer*, dimana terdapat beberapa tampilan gambar pernikahan.
2. Fitur *Package*, dibagian ini terdapat daftar *package* yang dibuat oleh admin. Sehingga pelanggan bisa *booking* paket secara langsung.
3. Fitur *Collection*, dibagian ini pelanggan bisa melihat profil *vendor*, deskripsi *vendor* dan daftar *vendor* disetiap kota, *vendor* memasukkan koleksi ke dalam website, *vendor* dapat mengupdate koleksi *vendor* tersebut.
4. Fitur *Special Order*, pada bagian ini pengunjung dapat membuat *special order* seperti, menentukan kota, konsep resepsi pernikahan, tema atau adat pernikahan, jumlah tamu, tanggal pernikahan, bisa menambahkan order.
5. Fitur *Order*, dalam fitur ini pelanggan melakukan pemesanan yang telah di *booking* pada paket serta menambahkan permintaan yang diinginkan yang tidak tersedia pada *package*.
6. Fitur *Gallery*, dalam fitur ini pengunjung dapat melihat inspirasi foto-foto dari pasangan model pernikahan, video dokumentasi pernikahan, dan video dokumentasi prapernikahan.
7. Fitur *Contact Us* , dibagian ini terdapat pengenalan dari *website*, alamat, nomor telepon, *e-mail* dan Sosial Media dari pihak *Online Wedding Organizer*.
8. Fitur *Testimony*, dibagian ini pelanggan memberikan rate kepada setiap *vendor* yang di pilih dan memberikan komentar serta masukan.
9. Fitur *Vendor list*, dibagian ini *vendor* dapat melihat semua daftar *vendor* yang ada didalam *website*.
10. Fitur *History*, dalam fitur ini *vendor* bisa melihat hasil rekap pesanan dari setiap pelanggan yang memesan jasa mereka.

11. Fitur *MyProfile*, dalam fitur ini *vendor* dapat mengedit *profile* seperti *change profile picture*, *City*, *Phone*, dan Nama Bank.
12. Fitur *Message*, dalam fitur ini admin dan *vendor* bisa saling memberikan informasi mengenai pesanan pelanggan atau melihat *notifikasi*.
- 13.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan *Website Online Wedding Organizer* ini adalah Menganalisis dan Merancang sebuah sistem informasi rangkaian pesta pernikahan berbasis web.

1.4 Rencana Pelaksanaan Proyek

1.4.1 Pembagian Tugas Proyek

Adapun susunan pembagian tugas pelaksanaan tugas akhir proyek dilihat dari Tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Tabel pembagian Tugas Pelaksanaan Proyek

NIM	NAMA	PENGERJAAN
142111826	JUNA ASIDO PURBA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari <i>Online Wedding Organizer</i> berbasis <i>Web</i> 2. Memilih contoh <i>Web</i> 3. Merancang <i>Design Web</i> 4. Mendesign rancangan <i>Web</i> 5. Menyusun Laporan
142112198	JOHANDRE SINAGA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari <i>Online Wedding Organizer</i>

		berbasis <i>Web</i> 2. Memilih contoh <i>Web</i> 3. Merancang <i>Design Web</i> 4. Mendesign rancangan <i>Web</i> 5. Menyusun Laporan
142113223	ADITHYA F PANGARIBUAN	1. Mempelajari <i>Online Wedding Organizer</i> berbasis <i>Web</i> 2. Memilih Contoh <i>Web</i> 3. Merancang <i>Design Web</i> 4. Mendesign rancangan <i>Web</i> 5. Menyusun Laporan

1.4.2 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Prototyping*. Dimana tahapan-tahapan dalam metode *prototyping* adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan kebutuhan.

Proses mengidentifikasi kebutuhan pengguna bertujuan untuk mengetahui apa yang diinginkan pemakai terhadap sistem yang akan dikembangkan. Proses ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mengeksplorasi *website* yang sejenis.
- b. Mendefinisikan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan dari hasil eksplorasi *website* sejenis.
- c. Perancangan model proses sistem.

Perancangan model proses sistem *online wedding organizer* berbasis web menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). UML yang digunakan adalah *use case diagram* dan *class diagram*.

2. Membangun *prototyping*.

Pada tahap ini membuat rancangan *user interface website* sistem *onlinewedding organizer* menggunakan *Balsamiq Mockup 3* untuk membuat tampilan *website*.

1.4.3 Jadwal Pelaksanaan Proyek

Adapun susunan jadwal pelaksanaan tugas akhir proyek dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1. 2 Tabel Jadwal Pelaksanaan Proyek

No.	Waktu Kegiatan	Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Juni 2018				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengumpulan kebutuhan.																	
2.	Membangun prototipe.																	
3.	Mengevaluasi prototyping.																	
4.	Menyusun laporan																	